



**RUPST/LB dan Paparan Publik**

Jajaran komisaris dan direksi PT Global Mediacom Tbk masing-masing (dari kiri ke kanan) M. Idwan Ganie (komisaris), John Aristianto Prasetyo (komisaris), Beti Puspitasari Santoso (komisaris), Rosano Barack (komisaris utama), Hary Tanoesoedibjo (direktur utama), David Fernando Audy (direktur), Indra Pudjiastuti (direktur), Syafil Nasution (direktur), Christophorus Taufik Siswandi (direktur), dan Ruby Panjaitan (direktur) di sela RUPST/LB dan paparan publik di Jakarta, kemarin. Perusahaan media tersebut menyampaikan pada tahun 2019 membukukan pendapatan sebesar Rp 12,93 triliun atau naik sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp11,69 triliun.

# Kinerja Industri Tekstil Anjlok 14%

Oleh Leonard Al Cahyoputra

JAKARTA – Kinerja industri tekstil dan pakaian anjlok 14,23% pada kuartal II-2020, dibandingkan periode sama tahun lalu dan turun 8,72% dibandingkan kuartal sebelumnya. Hasil negatif ini sejalan dengan ekonomi nasional yang turun 5,32% kuartal II lalu.

Kini, ekonomi Indonesia terancam terkena resesi secara teknis, jika kuartal III-2020 kembali minus. Hal ini dapat mengacaukan pertumbuhan industri tekstil nasional.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) Rizal Rakhman menerangkan, jika Indonesia resmi pada kuartal III-2020, sentimen pasar akan berubah total. Seiring dengan itu, kinerja industri TPT kemungkinan tetap negatif. Adapun tanpa resesi, penurunan TPT tidak setajam kuartal II lalu.

“Resesi akan mengubah pasar dan menggerus daya beli masyarakat. Pergerakan ekonomi jadi lebih tidak terprediksi. Resesi juga dapat membuat pemulihan TPT molor dari akhir 2021 menjadi akhir 2022,” ujar Rizal kepada *Investor Daily* di Jakarta, Senin (11/8).

Dia menerangkan, untuk mencegah kontraksi ekonomi nasional kuartal III-2020, API mengusulkan pemerintah memberikan stimulus berupa diskon waktu beban puncak sebesar 30%. Seperti diketahui, rata-rata perusahaan TPT memiliki daya sekitar 200 ribu

kWh dengan beban biaya puncak Rp 1.500 per jam.

Selain itu, dia menegaskan, API mengusulkan mengeluarkan *fly ash bottom ash* (FABA) dari daftar limbah berbahaya dan beracun (B3). Pemain TPT juga meminta keringanan pembayaran cicilan ke pihak perbankan.

Dia menambahkan, ekspor sebenarnya dapat menjadi katalis untuk mendorong pertumbuhan TPT. Namun, pandemi Covid-19 membuat ekspor turun. Selama Januari-Juni 2020, berdasarkan data API, volume ekspor TPT mencapai 819.054 ton, turun 17,2% dari periode yang sama tahun lalu 989.556 ton. Sementara itu, ekspor garmen pada periode itu mencapai 190.661 ton, turun 5,34% dari 201.410 ton.

“Eksportir kita masih mengandalkan negara tujuan konvensional, seperti Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa, yang belum pulih ekonominya. Kalau ekonomi dua wilayah itu sudah kembali pulih atau normal, otomatis ekspor terdorong dengan sendirinya, apalagi untuk garmen,” ujar Rizal.



**Rizal Rakhman**

Dia menerangkan, saat ini, utilitas industri TPT rata-rata 50% dan garmen berorientasi ekspor berkisar 70-80%. Peningkatan ini disebabkan pelonggaran pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di beberapa daerah, yang membuat pasar TPT grosir, seperti Tanah Abang kembali beroperasi.

“Jadi ini membuat industri terpacu, meski belum naik secara progresif. Akan tetapi, ini sudah cukup mendorong utilitas pabrik,” ucap Rizal.

Di sisi lain, para pemangku kepentingan pertekstilan nasional mendukung keseriusan pemerintah dalam mengusut kasus impor tekstil secara tuntas dan menjadikan kasus Batam sebagai pintu masuk impor. Ikatan Ahli Tekstil Seluruh Indonesia (IKATSI), Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API),

Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSYFI) hingga komunitas industri kecil dan menengah (IKM) di sentra-sentra produksi di berbagai daerah menyuarakan hal yang sama.

Ketua Umum IKATSI Suharno Rusdi menyatakan, importasi ini menyebabkan pasar domestik banjir impor barang murah, sehingga menekan kinerja industri TPT dalam negeri. Bahkan, banyak perusahaan yang gulung tikar dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan dalam lima tahun terakhir.

“Perbedaan harga produk impor dan lokal bisa sampai 50%, karena importasi yang dilakukan mafia ini tidak membayar tarif bea masuk (BM) dan pajak dengan benar. Padahal, harga di negara asalnya saja sudah dumping,” ucap dia.

IKATSI, kata dia, meminta Kejagung untuk membersihkan oknum-oknum mafia impor di beberapa kementerian. Pihaknya melihat ada praktik *under invoice*, *transshipment* hingga rembesan barang dari wilayah berikat. Selain itu, importir nakal melakukan lobi kebijakan untuk melegalkan praktiknya melalui peraturan.

Perubahan aturan tata niaga tekstil dari Permdag 85 tahun 2015 ke Permdag 64 tahun 2017 hingga ke Permdag 77 tahun 2019 menunjukkan terjadi relaksasi impor yang signifikan. Kebijakan memfasilitasi importir pedagang. “Ini harus diurut, karena perubahan kebijakan sangat signifikan perannya dalam menekan kinerja industri TPT nasional,” kata dia.

# Pengunjung Bengkel Daihatsu Melonjak

JAKARTA – Jumlah pengunjung dealer dan bengkel Daihatsu terus melonjak, sejak relaksasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah. Mei 2020 pengunjung bengkel Astra Daihatsu dan dealer Daihatsu mencapai 52.695 unit, lalu naik pada Juni menjadi 82.633 unit, dan pada Juli 2020 mencapai 87.172 unit.

After Sales Service Division Head PT Astra International-Daihatsu Sales

Operation (AI-DSO) Lili Herman ) mengatakan, pascapelonggaran PSBB, Daihatsu mendukung konsumen agar melakukan servis rutin mobil ke bengkel. Salah satunya dengan memberikan insentif menarik dan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Langkah ini, berdampak positif, terlihat pada peningkatan pengunjung bengkel Astra Daihatsu.

“Jadi, memang ada kenaikan pengun-

jung bengkel dari rata-rata 2.000 unit per hari menjadi 2.300 unit per hari. Padahal, saat ini, jam operasional bengkel masih dibatasi tidak seperti sebelum pandemi Covid-19 yang beroperasi secara penuh,” ujar dia di Jakarta, Selasa (11/8).

Lili menjelaskan, untuk mendorong konsumen datang ke bengkel atau memanfaatkan Daihatsu Mobile Service (DMS), Agustus 2020, seluruh bengkel Astra Daihatsu dan dealer

Daihatsu memberikan program diskon khusus dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan RI. Dalam program khusus ini, konsumen mendapatkan diskon Rp 100 ribu untuk pekerjaan *tune up* atau cek rem. Adapun konsumen yang melakukan perawatan berkala bisa mendapatkan diskon jasa 17%, diskon suku cadang 8%, dan diskon *genuine oil* 20%.

Selain itu, dia menuturkan, setiap mobil yang telah selesai diservis men-

apatkan pelayanan *healthy delivery*, yakni pemberian cairan disinfektan pada beberapa area yang sering disentuh saat servis seperti lingkaran kemudi, tombol lampu, *handle pintu*, *switch power window*, *switch AC*, rem tangan, dan lain-lain. “Penyempotan kami lakukan di depan konsumen agar terbangun kepercayaan,” tandas dia.

Lili berharap konsumen Daihatsu bisa memanfaatkan program potongan harga

ini untuk menservis mobil agar selalu dalam kondisi prima dan siap digunakan setiap saat. Jangan sampai karena situasi pandemi, konsumen terlena untuk tidak menservis mobilnya, sehingga kinerja mobil terganggu. Alhasil, kata dia, konsumen juga yang rugi karena aktivitas terganggu, jika mobil bermasalah.

“Inilah cara Daihatsu memberi edukasi ke konsumen dalam merawat kendaraan yang dimilikinya,” kata dia. (ac)

# Pertamina Targetkan 88 Titik BBM Satu Harga

JAKARTA – PT Pertamina (Persero) optimistis dapat mencapai target pemerintah untuk merealisasikan program BBM Satu Harga di 83 wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).

“Sampai dengan tahun 2019, kami dapat mencapai target sebanyak 160 titik pada Oktober atau lebih cepat 3 bulan dari yang ditargetkan di bulan Desember 2019. Karena itu, kami yakin pada tahun ini target sebanyak 83 titik BBM Satu Harga dapat tercapai,” kata VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman di Jakarta, Selasa (11/8).

Fajriyah menjelaskan, melalui program BBM Satu Harga, Pertamina membangun lembaga penyalur resmi di wilayah terpencil untuk dapat menyediakan premium dan solar sesuai harga yang diatur oleh pemerintah atau sama dengan yang dinikmati oleh masyarakat di kota besar.

Dengan harga BBM yang lebih terjangkau, berdampak pada penurunan biaya transportasi dan operasional sehingga dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat setempat serta berpengaruh pada harga-harga kebutuhan pokok.

“Ini wujud komitmen Pertamina untuk turut serta memajukan perekonomian masyarakat melalui peran strategis Pertamina dalam menyediakan energi yang di seluruh wilayah Tanah Air sesuai

dengan prinsip *availability, accessibility, affordability, acceptability, dan sustainability*,” imbuh Fajriyah.

Fajriyah menegaskan, dalam mengemban tugas mulia tersebut, Pertamina tidak hanya mempertimbangkan aspek profit semata, tetapi bentuk pelayanan untuk negeri. Meskipun banyak menghadapi tantangan yang tidak ringan, baik pada saat proses pembangunan maupun saat operasi lembaga penyalur, namun komitmen Pertamina pantang surut untuk terus memastikan seluruh masyarakat Indonesia dapat menikmati jangkauan energi dengan kualitas dan harga yang sama.

Karenanya, Pertamina optimistis dapat mencapai target tersebut dengan berkaca pada pencapaian tahun lalu. Ia menambahkan 83 titik yang menjadi target pada tahun 2020, sebanyak 5 lembaga penyalur telah beroperasi sehingga total yang beroperasi saat ini sebanyak 165 penyalur. Sisanya 61 titik dalam proses pembangunan dan 34 titik dalam proses perijinan. Lembaga penyalur tersebut tersebar di beberapa wilayah seperti Sumatera sebanyak 13 titik, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur sebanyak 21 titik, Kalimantan sebanyak 13 titik, Sulawesi sebanyak 7 titik, Maluku 15 sebanyak titik dan Papua sebanyak 14 titik.

“Sepanjang 2020 ini, kami telah

mengoperasikan lembaga penyalur BBM Satu Harga di Kabupaten Sigi, Palolo, Sulawesi Tengah sambil paralel kami juga mempersiapkan untuk wilayah lainnya,” pungkas Fajriyah.

**Pertashop**

Sementara itu, hingga Agustus 2020 mini outlet Pertashop yang dibangun PT Pertamina (Persero) telah hadir di 19 provinsi dengan 147 titik penyaluran.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman menjelaskan setelah memasuki era *new normal* Pertamina kembali menggenarkan pembangunan Pertashop di sejumlah wilayah. Pertashop merupakan lembaga penyalur Pertamina berskala kecil, untuk melayani kebutuhan konsumen BBM yang tidak/ belum terlayani oleh lembaga penyalur resmi Pertamina lainnya seperti SPBU. Selain BBM, Pertashop juga menyediakan produk unggulan Pertamina yang lain seperti LPG Bright Gas dan Pelumas.

Fajriyah menjelaskan, saat ini pembangunan Pertashop di Pulau Jawa dan Bali telah mencapai 110 penyalur, sementara di luar Jawa telah beroperasi 37 penyalur. Kemajuan pembangunan outlet signifikan tercatat pada Juli 2020 sebanyak 88 penyalur, sehingga

pada minggu pertama Agustus telah mencapai 147 penyalur.

“Pertamina terus memperluas jangkauan masyarakat terhadap BBM dan LPG, diantaranya dengan membangun Pertashop, dan kini Pertashop yang telah beroperasi, siap melayani masyarakat di desa dengan menghadirkan berbagai produk Pertamina dengan kualitas yang terjangkau, takaran yang tepat serta harga sama dengan di SPBU,” ujar Fajriyah Usman. (es)

**PENGUMUMAN**  
Guna memenuhi ketentuan Pasal 127 ayat (2) dan ayat (4) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan bahwa para pemegang saham perseroan terbatas PT MUTIARA MIRANY DWIKARYA, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat, (selanjutnya disebut "Perseroan"), akan mengalihkan seluruh atau sebanyak 5.100 lembar (100%) saham-saham dalam Perseroan, milik Tuan ROBBY INDRATJO sebanyak 4.590 lembar (90%) dan Tuan ALDO BUDIDIAN sebanyak 510 lembar (10%) kepada Tuan DR. ANDY JAPUTRA, Tuan DJOFY MUKINNAH, Tuan SUHADI SAMAD, Nyonya MIRANY HERMAN dan Nona LARISSA BARBARA, masing-masing sebanyak 1.020 lembar (20%) saham dalam Perseroan.  
Bagi pihak-pihak yang berkepentingan dapat menyampaikan keberatannya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari setelah tanggal Pengumuman kepada Direksi Perseroan di alamat Soho Capital, Podomoro City Lt. 19, Jl. S. Parman Kav.26, Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat 11470.  
Jakarta, 12 Agustus 2020  
PT MUTIARA MIRANY DWIKARYA  
Direksi

**CIMB NIAGA**  
**PENGUMUMAN**  
**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA**  
**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Dengan ini diumumkan kepada para Pemegang Saham PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") pada hari **Jumat, 25 September 2020**.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020") dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dengan ini disampaikan bahwa:

- Pemanggilan beserta Mata Acara Rapat akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, 1 (satu) surat kabar berbahasa Inggris, situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia ("Bursa"), dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pada hari **Kamis, tanggal 27 Agustus 2020** ("Tanggal Pemanggilan Rapat").
- Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau Pemegang Saham yang Rekening Efek-nya terdaftar di KSEI pada hari **Rabu, tanggal 26 Agustus 2020** pukul **16:00 WIB**.
- Seorang Pemegang Saham atau lebih yang (bersama-sama) mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dapat mengajukan usulan mata acara Rapat. Usulan Pemegang Saham Perseroan tersebut akan dimasukkan sebagai mata acara Rapat jika memenuhi ketentuan Pasal 11 ayat 11.11 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 16 POJK No. 15/2020, yaitu:
  - Usulan diajukan tertulis dan diterima Direksi Perseroan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum Tanggal Pemanggilan Rapat;
  - Usulan disertai alasan dan bahan usulan Mata Acara Rapat;
  - Usulan merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat serta tidak berbentangan dengan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan; dan
  - Menurut pendapat Direksi Perseroan usulan tersebut dilakukan dengan itikad baik dan mempertimbangkan kepentingan Perseroan.
- Perseroan mengimbau kepada Para Pemegang Saham untuk memberikan kuasa melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* yang disediakan oleh KSEI (eASYKSEI), sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) dalam proses penyelenggaraan Rapat. Fasilitas e-Proxy tersedia bagi Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat sejak Tanggal Pemanggilan Rapat sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum hari penyelenggaraan Rapat yaitu hari **Kamis, tanggal 24 September 2020**.

Pengumuman Rapat ini juga telah tersedia dan dapat diakses pada situs web Perseroan ([www.cimbniaga.co.id](http://www.cimbniaga.co.id)), situs web Bursa ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), dan situs web KSEI ([www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)).

Jakarta, 12 Agustus 2020  
Direksi Perseroan

**CIMB NIAGA**  
**PEMBERITAHUAN**  
**Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019**

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (selanjutnya disebut Sukuk Mudharabah) bahwa sesuai Perjanjian Perwakafan Sukuk Mudharabah, Pendapatan Bagi Hasil Sukuk Mudharabah ke-4 untuk Seri A periode 21 Mei 2020 s/d 31 Agustus 2020 dan Seri B dan C periode 21 Mei 2020 s/d 31 Agustus 2020, adalah sebagai berikut:

No	PARAMETER	JUMLAH		
		SERI A	SERI B	SERI C
1	Portofolio Pembiayaan dengan akad MMQ			21,836,175,000,000
2	Pendapatan Pembiayaan dari Akad MMQ			128,256,000,000
3	Nilai Sukuk Mudharabah	635,000,000,000	936,000,000,000	429,000,000,000
4	Nisbah Pemegang Sukuk Mudharabah	17,75%	19,75%	20,63%
5	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang Sukuk Mudharabah + Inasentif	12,523,611,111	18,486,000,000	8,848,125,000
6	Tingkat Bagi Hasil Setera (p.a)	7,10%	7,90%	8,25%

Sehubungan dengan hal tersebut, pembayaran pendapatan bagi hasil ke-4 Sukuk Mudharabah akan dibayarkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 21 Agustus 2020 untuk Seri B dan C, dan tanggal 31 Agustus 2020 untuk Seri A.  
Jakarta, 12 Agustus 2020

EMITEN: **CIMB NIAGA** PT BANK CIMB NIAGA Tbk  
WALI AMANAT: **PermatamBank** PT BANK PERMATA Tbk